

# NATIONAL GEOGRAPHIC INDONESIA 200 Tahun Kebun Raya Bogor

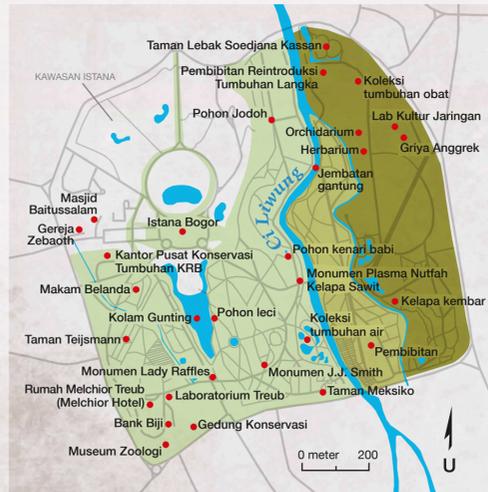
PUBLISHER Jakob Oetama  
 GROUP DIRECTOR Elwin Siregar  
 GROUP EDITORIAL DIRECTOR Didi Kaspi Kasim  
 GROUP BUSINESS DIRECTOR Harry Kristianto  
 GROUP EDITORIAL SALES & MARKETING DIRECTOR Hendra Mula  
 GROUP BUSINESS DEVELOPMENT DIRECTOR Ign. G. Widhiyanto



## PERLUASAN KEBUN RAYA

Seiring berjalannya waktu, kebun botani ini mengalami perkembangan. Semakin bertambahnya koleksi juga telah membuat kawasan ini mengalami penataan ulang. Kini, kandang aneka satwa juga kolam renang yang pernah ada, menjadi bagian kisah sejarah Kebun Raya Bogor.

- Wilayah pada 1817
- Pengembangan pada 1892
- Pengembangan pada 1927



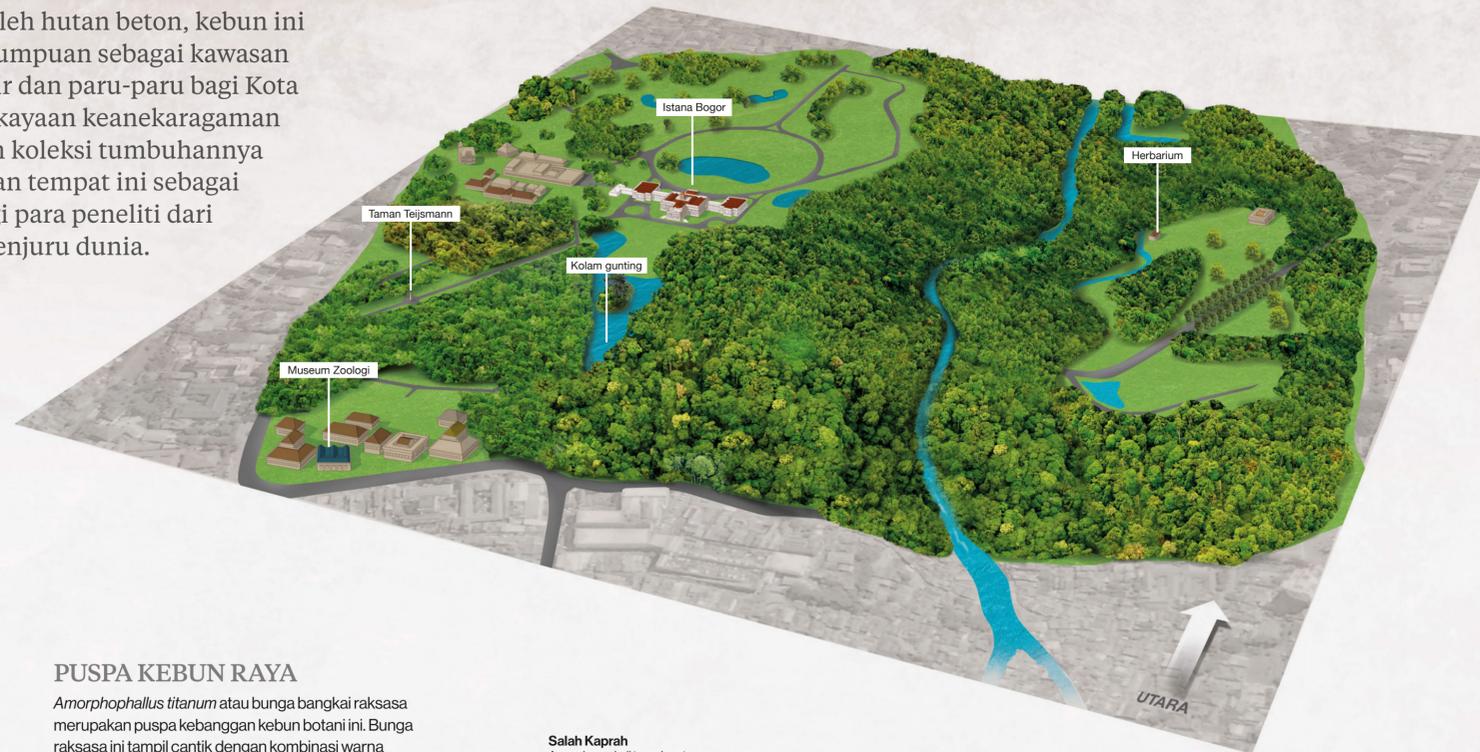
## KEBUN RAYA DI NUSANTARA

Hingga kini, terdapat 32 kebun raya di seluruh penjuru Indonesia, dan akan terus bertambah. Berkejaran dengan waktu, kebun raya daerah memiliki peran yang amat besar untuk menyelamatkan keanekaragaman hayati yang semakin terancam oleh peralihan lahan.



- LEGENDA
- Kebun Raya yang dikelola LIPI (5)
  - Kebun Raya yang dikelola pemerintah daerah (26)
  - Kebun Raya yang dikelola perguruan universitas (1)
  - Kebun Raya yang diinisiasi tahun 2017 (4)

Kebun botani tertua di Asia Tenggara ini dikelola oleh LIPI. Kendati semakin terimpit oleh hutan beton, kebun ini menjadi tumpuan sebagai kawasan resapan air dan paru-paru bagi Kota Bogor. Kekayaan keanekaragaman hayati dan koleksi tumbuhannya menjadikan tempat ini sebagai acuan bagi para peneliti dari seluruh penjuru dunia.



## PUSPA KEBUN RAYA

*Amorphophallus titanum* atau bunga bangkai raksasa merupakan puspa kebanggaan kebun botani ini. Bunga raksasa ini tampil cantik dengan kombinasi warna merah, hijau, dan kuning emas. Berikut beberapa bunga yang menebarkan aroma tak sedap agar serangga datang sehingga dapat berkembang biak.



**Salah Kaprah**  
 Awam kerap kali terpeleset. Mereka salah mengartikan bunga bangkai sebagai *Rafflesia arnoldii*. Sesungguhnya kedua tumbuhan ini sangat bertolak belakang. Bunga bangkai memiliki daun dan batang. Sementara itu, bunga *Rafflesia* adalah tumbuhan parasit yang hidup di atas jaringan tumbuhan inang tertentu, tanpa batang dan daun. Bunga ini juga menyebarkan aroma yang tak sedap.

## TENGARA KEBUN BOTANI KITA

Apabila menjelajahi penjuru Kebun Raya Bogor, kita akan menjumpai beberapa monumen atau penanda zaman—bahkan sebelum kebun botani ini resmi berdiri. Kita tidak hanya menjumpai berbagai tumbuhan langka, tetapi juga jejak para ilmuwan masa silam yang berupaya memulihkan kekayaan Nusantara.



**KOLAM AIR MANCUR DI TEPIAN SUNGAI CILIWUNG, 1772**  
 Johannes Rach, pegawai VOC asal Denmark, melukis suasana air mancur di kawasan Istana Bogor. Tampak beberapa perampungan Belanda melintas di taman bergaya Prancis. Dalam naungan teduhnya pepohonan, sang pemilik—seperitnya Gubernur Jenderal van der Parra—ditandu oleh para pengawalnya menuju taman ini. Dari balik air mancur, tampak tangga menuju pekarangan samping istana. Kini, lokasi ini adalah kolam reservoir dekat jembatan gantung. Saat melukis, posisi Rach memunggungi Sungai Ciliwung.



**TUGU TEJSMANN** Johannes Elias Teijsmann (1808-1882) adalah seorang kurator kebun botani ini. Dialah yang membawa ubi kayu untuk kita. Melchior Treub, direktur kebun botani ini pada 1880-1910, membangun tugu obelisk untuk mengenang jasanya.



**MONUMEN LADY RAFFLES** Olivia Maria Marie Devenish merupakan istri Letnan Gubernur Thomas Stamford Raffles. Olivia wafat di Bogor pada 26 November 1814, dan dimakamkan di Kebonjahe—kini Museum Taman Prasasti—Batavia. Raffles membangun tugu memorinya di Kanariekan, Jalan Kenari I.



**SOEDJANA KASSAN** Monumen ini berada di Taman Lebak Soedjana Kassar diresmikan pada Mei 1985. Beliau menjabat sebagai Direktur Kebun Raya Bogor periode 1959-69. Tanaman di taman ini dibentuk menyerupai burung Garuda Pancasila.



**LABORATORIUM MELCHIOR TREUB** Treub berhasil menyelesaikan penelitian dasar mengenai hama tanaman introduksi—seperti kopi dan tebu. Pada 1884, sebuah rumah sakit mungil disulap menjadi laboratorium untuk peneliti tamu.



**JEMBRAN GANTUNG** Kebun Raya Bogor dibelah derasnya Sungai Ciliwung. Terdapat beberapa jembatan yang menyeberanginya, namun 'Jembatan Gantung'—demikian pengunjung menyebutnya—merupakan salah satu tengara tua kebun botani ini.



**ASTRID AVENUE ATAU JALAN ASTRID** Pada 1928, Putri Astrid Sofía Lovisa Thyra dan Pangaran Leopold dari Belgia berbulan madu di kebun ini. Seruasa jalan ini mengabdikan nama sang putri. Rona tanamannya pun dirancang senada dengan bendera Belgia, sampai hari ini.

## SENARAI MASA

Keanekaragaman hayati Nusantara yang kaya raya telah memesona para peneliti untuk berdatangan dari seluruh penjuru bumi. Masih menjadi tempat acuan ilmu pengetahuan flora hingga kini, inilah perjalanan Kebun Raya Bogor.



**1700**  
 Pada 1740-an Gubernur Jenderal Gustaaf Willem Baron von Imhoff berekspedisi ke selatan Batavia. Dia membangun sanggraloka, yang kelak dijuluki Palais Buitenzorg—kini Istana Bogor.

**1780** Lukisan Johannes Rach yang menampilkan sisi belakang Istana Bogor (bangunan dua lantai) dengan pertahanan Fort Philippine. Kelak sebagian gubernur jenderal menghuni istana ini.

**1816** Thomas Stamford Raffles menjabat sebagai letnan gubernur pada 1811-1816. Di Istana Bogor pula dia tinggal dan menyusun buku *History of Java*.

**1830** Johannes Elias Teijsmann menjadi kurator Kebun Raya Bogor

**1854** Kina diperkenalkan ke Jawa oleh Hasskarl untuk mengobati malaria.

**1860** Kebun Raya Cibodas didirikan

**1880** Melchior Treub diangkat menjadi direktur, yang berhasil menyelesaikan penelitian dasar terkait hama tanaman.

**1892** Kebun botani diperluas hingga 60 hektare.

**1894** Museum dan Laboratorium Zoologi didirikan

**1927** Kebun Raya Bogor diperluas lagi hingga menempati lahan seperti sekarang.

**1928** Putri Astrid dan Pangaran Leopold dari Belgia, berbulan madu di sini. Namanya diabdikan sebagai salah satu jalan di dalam kawasan kebun raya.



**1772** Lukisan Johannes Rach yang merekam suasana bantaran Sungai Ciliwung (kini, bagian KRB) yang dilihat dari Kampung Baru. Saat ini, lokasinya di sekitar Grand Garden Cafe.

**18 Mei 1817**: 's Lands Plantentuin seluas 47 hektare didirikan, merupakan cikal bakal Kebun Raya Bogor dengan Caspar Georg Carl Reinwardt sebagai direktur pertama.

**1834**: Istana Bogor mengalami kerusakan parah akibat gempa bumi.

**1842**: Bibliotheca Bogoriensis didirikan.

**1844**: Herbarium Bogoriense didirikan dan Justus Karl Hasskarl menulis buku katalog koleksi tumbuhan yang mendaftarkan lebih dari 2.800 spesies.

**1869**: R H C C Scheffer diangkat sebagai direktur kebun botani, memperkenalkan tembakau, jagung dan kopi ke Indonesia.

**1884**: Laboratorium kecil didirikan di bekas ruangan rumah sakit untuk penelitian Treub, juga taman Teijsmann.

**1894**: Museum dan Laboratorium Zoologi didirikan

**1927**: Kebun Raya Bogor diperluas lagi hingga menempati lahan seperti sekarang.

